



MEDAN PLUS

www.medanplus.org

Menjadi Sehat dan Peduli



**Perjalanan Yayasan Medan Plus
Dalam Program Penanggulangan
HIV AIDS dan Narkoba
di Sumatera Utara**

Perjalanan Yayasan Medan Plus Dalam Program Penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara



PENYUSUN

Eban Totonta Kaban

Erwin

Samara Yudha Arfianto

Diterbitkan Oleh :

Yayasan Medan Plus

Jl. Jamin Ginting Pasar 7 No.45 Padang Bulan Medan

Telp : 061-8219211

e-mail : medan_plus@yahoo.com

Website : www.medanplus.org

KATA PENGANTAR

Peningkatan kasus HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara saat ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak tanpa terkecuali. Dilihat dari data temuan kasus HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara yang telah menunjukkan trend peningkatan dari tahun ke tahun. Dari data Yayasan Medan Plus sendiri, angka kasus HIV AIDS hingga Juni 2018 telah mendampingi ODHA sebanyak 5.114 orang, yang tersebar di 9 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, kota Pangkal Pinang dan Kota Bengkulu. Angka tersebut berdasarkan temuan Yayasan Medan Plus, dan masih banyak lagi kasus HIV AIDS yang belum terungkap di masyarakat. Sehingga masih perlu kerja keras lagi untuk menemukan kasus HIV AIDS di masyarakat. Sedangkan kasus pengguna narkoba di Sumatera Utara menurut data BNN Propinsi Sumatera Utara terdapat 350 ribu jiwa sudah menjadi pengguna narkoba atau sekitar 2,5 % dari jumlah penduduk Sumatera Utara.

Peran pemerintah, NGO maupun swasta sangat diperlukan dalam program penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara, namun peran utama sebagai ujung tombak dalam program ini adalah

masyarakat, sebab keterlibatan masyarakat sangat menentukan keberhasilan program ini. Dengan kesadaran yang tinggi maka dapat memutus mata rantai penularan HIV AIDS dan pengguna Narkoba di masyarakat.

Saat ini isu HIV AIDS tidak bisa dipisahkan dengan isu TBC dan Hepatitis, dikarenakan infeksi oportunistik bagi orang dengan HIV AIDS kebanyakan adalah penyakit TBC dan Hepatitis, maka dari itu untuk penanggulangan HIV AIDS sudah terkolaborasi dengan penyakit TBC dan Hepatitis. Tidak sedikit Orang dengan HIV AIDS menderita TBC dan Hepatitis serta tidak sedikit juga Orang Dengan HIV AIDS meninggal karena TBC dan Hepatitis.

Keterlibatan NGO untuk membantu program pemerintah juga masih belum sesuai dengan harapan kita semua, walaupun program demi program telah dilakukan. Kebijakan-kebijakan Pemerintah dalam implementasi program penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara juga masih belum dapat direalisasikan secara penuh, sehingga masih banyak pekerjaan rumah bagi semua pihak untuk

- x Binjai Stabat Plus dengan cakupan wilayah **Kota Binjai** dan **Kabupaten Langkat**
- x Deli Support Plus dengan cakupan wilayah **Kabupaten Deli Serdang** dan **Serdang Bedagei**
- x Tanah Karo Care dengan cakupan wilayah **Kabupaten Tanah Karo** dan **Kabupaten Dairi**
- x Simalungun Support dengan cakupan wilayah **Kabupaten Simalungun**
- x Siantar Support dengan cakupan wilayah Kota Siantar
- x Sanggar Toba Support dengan cakupan wilayah **Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Kabupaten Humbang Hasundutan**
- x Pastel Pedas dengan cakupan wilayah **Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kotamadya Padang Sidempuan** dan **Kotamadya Sibolga**
- x **Asahan Plus** dengan cakupan wilayah Kabupaten Asahan, Kotamadya Tanjung Balai dan Kabupaten Batu Bara
- x Rantau Prapat Care dengan cakupan Wilayah **Kabupaten Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, dan Labuhan Batu Selatan**
- x **Nias** dengan cakupan Kota Gunung Sitoli

Medan Plus sebagai Kelompok Penggagas yang menggagasi 28 KDS dengan spesifikasi kategori kelompok antara lain,

- x Kelompok Gender terdiri dari :
PERMATA, PERWARI, PRIMAS, P3M, PRM
- x Kelompok Orang tua terdiri dari :
CAHAYA BULAN
- x Kelompok Pecandu terdiri dari :
NOSCOVIDA, PEJANTAN, EKSPERIMENS, THE JOURNEY, PEGASUS, JARKONS PLUS
- x Kelompok di LAPAS/RUTAN
- x Kelompok di Kabupaten/Kota terdiri dari : Tanah Karo Care, SANTOSA (Sanggar Toba Support), SEHATI, Simalungun Support, Siantar Support, Rantau Prapat Care, Binjai Stabat Plus, Deli Support Plus, PASTEL PEDAS, KDS Asahan Plus dan KDS Gunung Sitoli Health Care.
- x Kelompok berbasis Kecamatan yang ada di Kota Medan, terdiri dari: Medan Plus Kecamatan I, Medan Plus Kecamatan II, Medan Plus Kecamatan III, Medan Plus Kecamatan IV

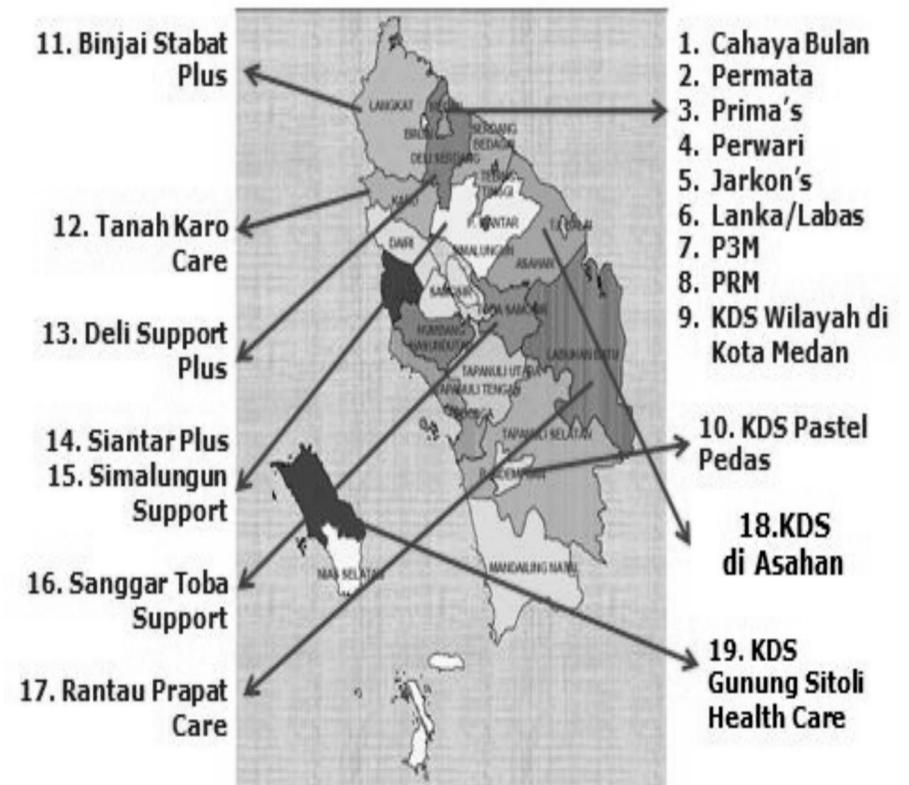
KDS-KDS tersebut berada di 10 Kabupaten kota dengan cakupan 20 wilayah yang ada di Sumatera Utara antara lain :

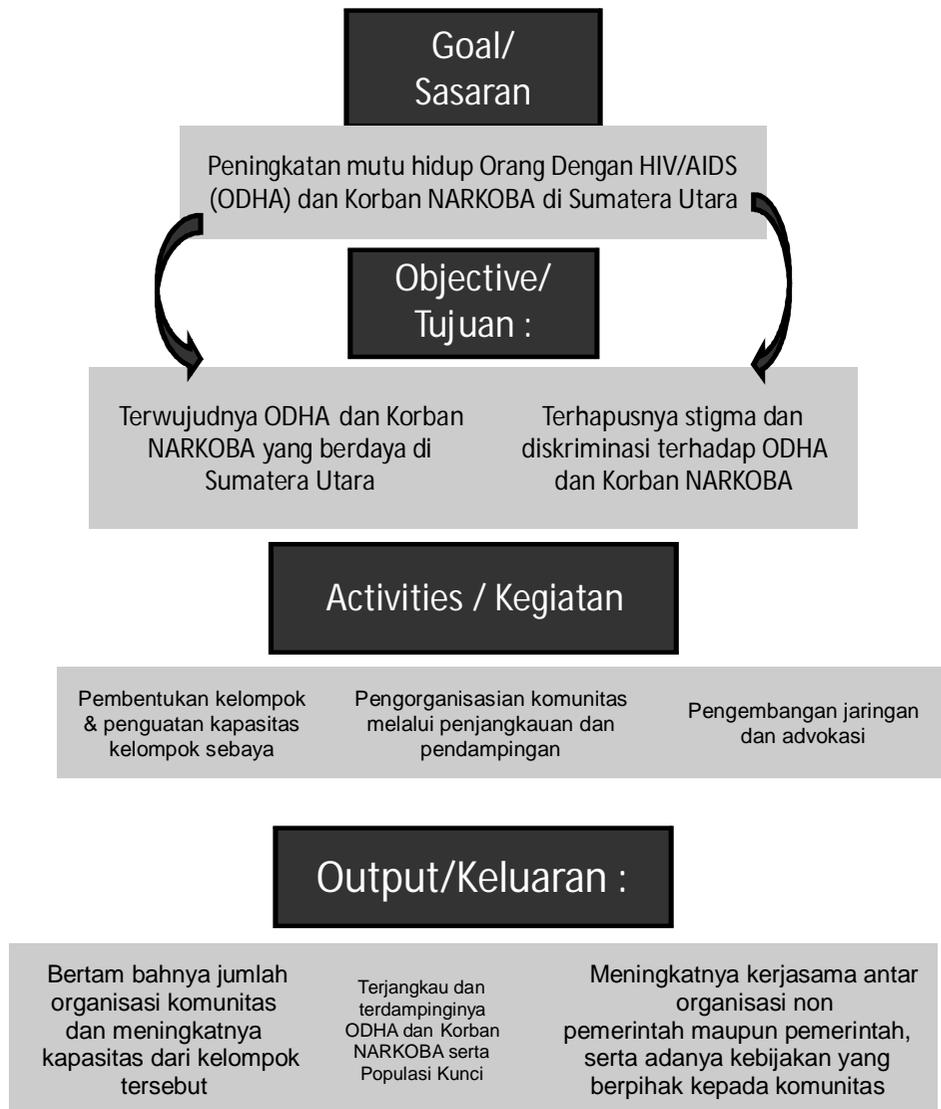
- x KDS PERMATA, PERWARI, PRIMAS, P3M, PRM, CAHAYA BULAN, NOSCOVIDA, PEJANTAN, EKSPERIMENS, THE JOURNEY, PEGASUS, JARKONS PLUS LABAS/RUTAN dengan cakupan wilayah
Kotamadya Medan

membantu pemerintah dalam penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba di Indonesia khususnya di Sumatera Utara.

Yayasan Medan Plus dalam hal ini hadir melalui program-programnya untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan terkait penanggulangan HIV AIDS dan korban Napza di Propinsi Sumatera Utara. Melalui jejaring yang dilakukan Yayasan Medan Plus, saat ini Yayasan Medan Plus telah melaksanakan programnya di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, diantaranya : Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Simalungun, Kota Pematang Siantar, Rantau Prapat (Kabupaten Labuhanbatu), Kabupaten Toba Samosir, Kota Pangkal Pinang dan Kota Bengkulu.

Peta KDS di Sumatera Utara





UCAPAN TERIMAKASIH



Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Ridho-Nya buku Sejarah Medan Plus dapat di selesaikan oleh team penyusun. Tujuan dari pembuatan buku ini adalah untuk melihat kembali perjalanan Yayasan Medan Plus hingga saat ini, serta menggambarkan peran dari Yayasan Medan Plus dalam menjalankan program terkait isu HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara. Kami menyadari bahwa bukan sesuatu yang mudah bagi Yayasan Medan Plus untuk menjalankan program penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara, sudah pasti hambatan dan rintangan selama menjalankan program kami alami. Namun atas nama kemanusiaan Yayasan Medan Plus hadir di Sumatera Utara.

Ucapan terimakasih kami berikan kepada semua pihak yang selamaini telah membantu dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan Yayasan Medan Plus dalam program penanggulang an HIV AIDS dan Narkoba di Sumatera Utara. Tak lupa ucapan terimakasih

kami berikan kepada seluruh staff dan relawan Yayasan Medan Plus yang telah berjuang serta memberikan segala pemikiran dan tenaga untuk menjalankan program penanggulangan HIV AIDS dan Narkoba, sehingga sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar untuk kelancaran program.

Wasalam,

Medan Plus



ERWIN

Direktur Medan Plus



Kerjasama dengan Program CSR Sumatera Utara



Menjalin Kerjasama dengan Lintas Sektor Propinsi Sumatera Utara



Menjalin Kerjasama dengan Lintas Sektor Propinsi Sumatera Utara



Menjalin Kerjasama dengan Lembaga Internasional

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi:	vii
Sejarah Medan Plus	1
- Medan Plus Support (MPS)	4
- Perempuan Medan Tegar (Permata)	5
- KDS Pecandu (IDU)	7
- KDS Orang Tua (Cahaya Bulan)	8
Kegiatan yang dilakukan Yayasan Medan Plus	9
- Pertemuan Bulanan	9
- Sosialisasi	10
- Pendampingan	12
- Advokasi	15
- Konseling, Pendamping Sebaya & Adiksi	18
- Pelatihan / Peningkatan Kapasitas	18
- Rehabilitasi Narkoba	21
Kegiatan Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Medan Plus	24
- Pelayanan Psikologi	24

- Layanan Pemeriksaan Kesehatan	25
- Layanan Informasi Bagi Keluarga Pecandu	26
- Pemberian Informasi & Tanya Jawab bagi Klien Rawat Inap	27
- Kegiatan Keagamaan	28
- Kegiatan Bermain Musik	28
Kemitraan / Jejaring	29
- Nasional	30
- Internasional	30

Jejaring dan Kemitraan

Yayasan Medan Plus saat ini melakukan jejaring dan kemitraan dengan beberapa lembaga baik lokal, nasional maupun internasional.



Kerjasama dengan Kementerian Sosial Republik Indonesia

Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan sangat penting dilakukan bagi klien Panti Rehab Yayasan Medan Plus untuk memberikan stimulus kerohanian dan menguatkan keimanan bagi klien rehab secara spiritual.



Kegiatan Bermain Musik

Di Panti rehabilitasi Yayasan Medan Plus juga tersedia fasilitas musik yang bisa di jadikan media asah ketrampilan bagi klien.



SEJARAH MEDAN PLUS



Medan Plus lahir di kota Medan pada tanggal 23 September 2003 yang digagas oleh 4 orang, yakni ; Eban Totonta Kaban, Tori Brahmanadan 2 orang lainnya yang tidak ingin disebutkan namanya. Gagasan untuk membentuk sebuah dukungan diawali ketika setelah melewati masa awal yang sulit, harus menjalani hidup dengan HIV dan lepas dari jeratan narkoba, maka muncul keprihatinan bagaimana dengan orang lain yang mengalami masalah yang sama. Bahwa percaya dengan membantu orang lain(terutama yang senasib) akan mendapatkan kekuatan. Dengan sebuah kesamaan pemikiran yaitu, "*tidak penting berapa lama hidup, tetapi lebih penting apa yang bisa dilakukan selama hidup*". Dari kesamaan pemikiran itulah maka terbentuklah sebuah, Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) yang di beri nama Medan Plus Support (MPS).

Namun dalam perjalanan, Medan Plus berubah menjadi sebuah organisasi berbadan hukum pada Juni 2006. Merubah strategi

pendukungan komunitas, dari dukungan secara individu menjadi dukungan dengan pembentukan organisasi berbasis komunitas lainnya di berbagai wilayah di Sumatera Utara dan Aceh. Dalam implementasinya, Medan Plus merupakan sebuah Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) yang bernama Medan Plus Support (MPS).

Medan Plus Support (MPS) sendiri berdiri sejak tanggal 23 September 2003. Seiring berjalannya waktu, keanggotaan MPS semakin bertambah dan tuntutan kebutuhan anggota juga semakin meningkat. Melihat keadaan ini, Medan Plus Support (MPS) berinisiatif untuk mengembangkan tugas dan fungsinya. Yang pada akhirnya, tanggal 1 Juni 2005, Medan Plus Support (MPS) menjadi sebuah lembaga resmi yang bernama **Medan Plus**.

Visi

Menghapus Stigma dan Diskriminasi terhadap ODHA dan Korban Narkoba

Misi

Meningkatkan mutu hidup ODHA & Korban Narkoba
Mendorong terciptanya Lingkungan yang kondusif bagi ODHA & Korban Narkoba

Pemberian Informasi & Tanya Jawab bagi Klien Rawat Inap

Sesi ini lebih kepada pemberian informasi, peningkatan kapasitas dan tanya jawab terkait Narkoba dan HIV AIDS bagi klien rehab yang melibatkan tenaga profesional.



Sesi Tentang Narkoba kepada klien rawat inap.

Layanan Informasi Bagi Keluarga Pecandu

Selain bagi klien, layanan rehabilitasi Yayasan Medan Plus juga memberikan informasi yang akurat kepada keluarga pasien terkait HIV AIDS dan Narkoba. Hal ini bertujuan agar keluarga pasien juga ikut berperan dalam proses rehabilitasi terlebih pasca keluar dari Panti Rehabilitasi Yayasan Medan Plus.



Layanan Informasi bagi Keluarga Pecandu

Pada 11 Januari 2016, seiring dengan tuntutan profesionalitas dan keseriusan membuat lembaga dengan tujuan utama untuk menjadi wadah komunitas ODHA dan Korban Narkoba menjadi berdaya, maka Badan Pengurus Medan Plus berinisiatif untuk membuat organisasi ini menjadi sebuah yayasan, yaitu Yayasan Medan Plus.

Hingga saat ini Yayasan Medan Plus (Juni 2018) telah mendampingi 5114 Orang Dengan HIV AIDS (ODHA) dari layanan Rumah Sakit dan Puskesmas, diantaranya : Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, Rumah Sakit Haji Medan, Rumah Sakit Bhayangkara Medan, RSUD Dr. Pirngadi Medan, Rumkit Putri Hijau (Kesdam) Medan, RSU Imelda Medan, RSU Marta Friska Multatuli Medan, RSU Murni Teguh Medan, PKM Helvetia, PKM Padang Bulan, PKM Teladan, PKM Medan Deli, PKM Belawan, PKM Glugur Darat, Klinik Rutan & Lapas Tanjung Gusta, RSUD Djoelham Binjai, RSUD Kabanjahe, RSUD Djasamen Saragih Pematangsiantar, PKM Tomuan, PKM Batu Anam, RSUD H. Abdul Manam Simatupang Kisaran, RSUD Dr.Tengku Mansyur Tanjung Balai, RSU HKBP Balige, RSUD Deli Serdang, RSU Rantauparapat, RSUD Depati Hamzah Pangkal Pinang, RSUD Sungai

Liat Pangkal Pinang, RSUD M. Yunus Bengkulu, PKM Penurunan Bengkulu dan PKM Kandang Bengkulu.

Medan Plus berfungsi sebagai sebuah sekretariat jaringan ODHA dan OHIDHA yang ada di wilayah Sumatera Utara. Sebagai sekretariat, Medan Plus memayungi beberapa Kelompok Dukungan Sebaya (KDS). Adapun KDS yang telah terbentuk adalah sebagai berikut:

Medan Plus Support (MPS)



Doc. Medan Plus

ada di semua layanan Yayasan Medan Plus baik di Panti Rehabilitasi maupun di layanan HIV AIDS.

Layanan Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara rutin bagi klien yang berada di layanan rehabilitasi Yayasan Medan Plus, yang melibatkan tenaga medis profesional.



Layanan Kesehatan di semua layanan Rehabilitasi Yayasan Medan Plus

Kegiatan Panti Rehabilitasi Narkoba Yayasan Medan Plus

Pelayanan Psikologi



Layanan Psikologis Yayasan Medan Plus

Sebagai layanan rehabilitasi dan pendampingan bagi ODHA, Yayasan Medan Plus memiliki jasa layanan konseling untuk narkoba dan HIV AIDS, layanan psikologi yang di berikan kepada klien untuk membantu klien dan keluarga dalam menyelesaikan masalah serta menerima kondisi dan keadaan klien. Untuk layanan Psikologis ini

Yayasan Medan Plus merupakan sebuah KDS yang beranggotakan ODHA dan OHIDHA dengan latar belakang yang beragam, seperti dari kelompok Wanita Pekerja Seks (WPS), Homoseksual/Gay, Transgender/Waria dan dari kelompok Resiko Tinggi lainnya. Keanggotaan dari Medan Plus Support (MPS) merupakan diluar dari keanggotaan KDS lainnya yang sudah ada, seperti: Permata (Perempuan Medan Tegar), Kelompok IDU's (*Injecting Drug Users*) dan Kelompok Orang Tua. Singkat kata, MPS merupakan sebuah KDS untuk keanggotaan secara umum. Namun, apabila ke depannya jumlah anggota dari kelompok WPS atau Homoseksual/Gay maupun dari kelompok Transgender/Waria semakin bertambah, maka tidak tertutup kemungkinan akan terbentuk KDS baru yang dikhususkan bagi komunitasnya.

Perempuan Medan Tegar (Permata)

PERMATA berdiri pada tanggal 09 Juli 2005 yang beranggotakan ODHA dan OHIDHA dari kalangan perempuan. Kategori perempuan yang dapat dimasukkan sebagai keanggotaan Medan Plus untuk saat ini adalah perempuan ODHA dan OHIDHA yang belum menikah dan perempuan ODHA dan OHIDHA yang menyandang status janda.



Doc. Yayasan Medan Plus

Namun, apabila terdapat teman-teman ODHA dan OHIDHA perempuan yang sudah menikah tetapi berkeinginan untuk bergabung dengan PERMATA, maka tidak dilarang untuk bergabung. Sebab, terkadang ditemui adanya rasa “ketidaknyamanan” dari teman-teman ODHA dan OHIDHA bila bergabung di satu KDS tertentu.

Sedangkan latar belakang transmisi penularan dari setiap anggota PERMATA pada umumnya adalah IDU 's dan dari hubungan seksual.





Perlu untuk disinggung, bahwa tidak semua perempuan dalam payung jejaring Medan Plus masuk dalam PERMATA. Sebab, ada yang masuk dalam keanggotaan KDS Orang Tua (KDS Cahaya Bulan).

KDS Pecandu (IDU)



KDS ini terbentuk sejak tanggal 24 Oktober 2004, saat itu bernama GIPA Galatea yang berada di bawah naungan Yayasan Galatea yang bergerak di bidang pendampingan dan penjangkauan IDU's (*Harm Reduction*). Namun, keseluruhan keanggotaan dari GIPA Galatea juga merupakan keanggotaan dari Medan Plus. Seiring berjalannya waktu

dan dengan berbagai pertimbangan, teman-teman anggota KDS GIPA Galatea sepakat untuk masuk ke dalam payung jejaring Yayasan Medan Plus. Oleh sebab itu nama GIPA Galatea tidak lagi digunakan.

KDS Orang Tua (Cahaya Bulan)

KDS ini terbentuk sejak tanggal 18 Mei 2005 dengan keanggotaan yang banyak adalah para OHIDHA yaitu yang merupakan orang tua dari teman-teman ODHA sendiri. Terbentuknya KDS ini diawali dengan seringnya Medan Plus mengadakan Pertemuan Umum Bulanan yang melibatkan teman-teman ODHA dan orang tuanya masing-masing. Harapan besar dari adanya KDS Orang Tua agar keluarga terlibat langsung dalam memantau ODHA meminum obat dan menjaga kesehatan ODHA.

Divisi Rehabilitasi Narkoba Yayasan Medan Plus

Yasayan Medan Plus memiliki 5 layanan rehabilitasi narkoba di Sumatera Utara. Program yang di berikan kepada klien Therapeutic Community kombinasi dengan program Narkotik Anonimus melalui konsep CBT (Cognitive Behavior Therapy) atau merubah pola pikir juga prilaku agar tidak kembali menggunakan narkoba serta tahu bagaimana cara pencegahannya.

Membangun support system didalam keluarga melalui kegiatan Family support group. Serta dukungan psikologi melalui konseling family dialog untuk membantu memperbaiki hubungan keluarga dan klien. Pasca rehabilitasi untuk pengembangan diri dan kemampuan, dimana klien sudah selesai menjalankan program selama rawat inap , serta dapat mempertahankan pemulihan hingga klien benar-benar siap untuk kembali ke masyarakat secara fisik, mental, emosional dan spiritual.

memeriksa diri kelayakan kesehatan dan meminum obat dengan patuh, sehingga dapat meminimalisir kasus putus obat.



Pelatihan tentang HIV AIDS, TBC & Narkoba bagi Pendukung Sebaya Yayasan Medan Plus

KEGIATAN -KEGIATAN YANG DILAKUKAN YAYASAN MEDAN PLUS

Pada dasarnya, apa yang dilakukan oleh Yayasan Medan Plus juga dapat dilakukan oleh KDS MPS, KDS PERMATA, KDS IDU dan KDS Cahaya Bulan dan lain lain. Sebab, segala perencanaan sampai kepada pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh staff dan relawan teman-teman ODHA dan OHIDHA Yayasan Medan Plus sendiri. Adapun kegiatan kegiatan yang di lakukan oleh Yayasan Medan Plus antara lain :

Pertemuan Bulanan



Doc. Medan Plus

Pertemuan Bulanan, dilakukan sekali dalam sebulan yang dihadiri oleh ODHA dan OHIDHA Medan Plus diseluruh Kabupaten/Kota wilayah intervensi Yayasan Medan Plus. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota masing-masing KDS, dengan dukungan dana dari Yayasan Spiritia. Tujuan dari kegiatan pertemuan bulanan ini adalah (1) untuk mempererat silaturahmi antara komunitas dengan Medan Plus. (2) untuk memantau kepatuhan terapi ARV teman-teman ODHA, agar tidak terjadi lost follow up, (3) untuk mengingatkan kembali kewajiban dan tanggung jawab klien dampingan, (4) dan untuk berdiskusi tentang keluhan dan kendala pada teman teman ODHA maupun di layanan.

Sosialisasi



Kegiatan Peringatan Hari TB Sedunia sekaligus Sosialisasi HIV AIDS & Narkoba



Pelatihan tentang HIV AIDS & Narkoba bagi Forum Kader

Yayasan Medan Plus juga memberikan pelatihan bagi komunitas ataupun perkumpulan. Harapan besar Yayasan Medan Plus dengan memberikan informasi maupun pelatihan kepada staf, relawan, komunitas maupun perkumpulan agar informasi tentang HIV AIDS, Nakoba dan TBC dapat diterima di masyarakat dengan baik sehingga stigma dan diskriminasi bagi ODHA dan pasien TB tidak terjadi lagi. Begitu juga bagi masyarakat dengan kesadaran yang tinggi untuk

Konseling



Yayasan Medan Plus memiliki layanan konseling sebaya terkait HIV AIDS dan Konseling Adiksi/Narkoba. Untuk layanan konseling sebaya terkait dengan HIV AIDS berada di divisi HIV AIDS, sedangkan untuk layanan Adiksi/Narkoba berada di layanan rehabilitasi narkoba Pasar 7 Tanjung Padang Bulan, Lau Cih Medan Tuntungan, Kabanjahe dan Binjai.

Pelatihan/Peningkatan Kapasitas

Untuk meningkatkan kualitas SDM Staf maupun relawan, Yayasan Medan Plus melakukan serangkaian kegiatan pelatihan-pelatihan yang melibatkan semua staf maupun relawan baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Me dan Plus maupun lembaga lainnya.

Banyak cara yang bisa dilakukan dalam menyuarakan isu HIV AIDS di masyarakat, salah satunya adalah sosialisasi. Selama ini Yayasan Medan Plus melakukan kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara berkesinambungan baik itu di Masyarakat, Pemerintahan, Universitas, Sekolah, Kelompok Masyarakat, Lapas, Rutan serta kegiatan – kegiatan keagamaan di Sumatera Utara.



Kegiatan Sosialisasi HIV AIDS, TBC & Narkoba di Masyarakat

Target dari kegiatan sosialisasi adalah untuk memberikan informasi yang benar tentang HIV AIDS, TBC dan Narkoba di masyarakat.

Sehingga masyarakat paham dan dapat berpartisipasi dalam program penanggulangan HIV AIDS, TBC dan Narkoba di Sumatera Utara. Selain itu dengan adanya kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh pegiat HIV AIDS diantaranya Yayasan Medan Plus maka harapannya tidak ada lagi kasus - kasus stigma dan diskriminasi terhadap orang - orang dengan HIV AIDS. Karena dengan adanya stigma dan diskriminasi tidak sedikit ODHA yang menutup diri terkait status mereka, bahkan berdampak pada penularan dan kematian pada ODHA. Sehingga harapan besar dari kegiatan sosialisasi membawa efek yang positif untuk menghapus stigma dan diskriminasi bagi ODHA di masyarakat.

Pendampingan



Salah satu program Yayasan Medan Plus adalah melakukan pendampingan, dimana Yayasan Medan Plus memiliki 23 PS (Pendukung Sebaya) yang berada di 9 Kabupaten/Kota. 23 orang PS (Pendukung Sebaya) tersebar di ; Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan, Rumah Sakit



Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara terkait program penanggulangan HIV AIDS



Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Medan terkait program penanggulangan HIV AIDS

ini masih banyak kendala dalam mengimplementasi program penanggulangan HIV AIDS di Sumatera Utara. Walaupun sudah ada kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah namun masih belum sesuai harapan dalam pelaksanaannya.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam sebuah advokasi agar tercapai maksud dan tujuan. Yayasan Medan Plus bersama dengan stakeholder menyuarakan aspirasi terkait program penanggulangan HIV AIDS di Sumatera Utara melalui lembaga legislatif melalui aksi damai di Gedung DPRD Propinsi Sumatera Utara. Yayasan Medan Plus juga berkoordinasi dalam implementing program dengan Pemerintah Propinsi maupun Kabupaten/Kota dalam setiap kegiatan - kegiatan penanggulangan HIV AIDS. Selain itu Yayasan Medan Plus juga melibatkan stakeholder seperti NGO lokal, legislatif maupun CSR.

Haji Medan, Rumah Sakit Bhayangkara Medan, RSUD Dr. Pirngadi Medan, Rumkit Putri Hijau (Kesdam) Medan, RSUD Imelda Medan, RSUD Marta Friska Multatuli Medan, RSUD Murni Teguh Medan, PKM Helvetia, PKM Padang Bulan, PKM Teladan, PKM Medan Deli, PKM Belawan, PKM Glugur Darat, Klinik Rutan & Lapas Tanjung Gusta, RSUD Djoelham Binjai, RSUD Kabanjahe, RSUD Djasamen Saragih Pematangsiantar, PKM Tomuan, PKM Batu Anam, RSUD H. Abdul Manan Simatupang Kisaran, RSUD Dr. Tengku Mansyur Tanjung Balai, RSUD HKBP Balige, RSUD Deli Serdang, RSUD Rantauprapat, RSUD Depati Hamzah Pangkal Pinang, RSUD Sungai Liat Pangkal Pinang, RSUD M. Yunus Bengkulu, PKM Penurunan Bengkulu dan PKM Kandang Bengkulu.

Dalam melakukan pendampingan terhadap Kelompok Dampungan (KD), Pendukung Sebaya (PS) memiliki cara dan strategi dalam melakukan pendekatan terhadap KD. Diantaranya ; (1) Pendekatan baik personal maupun keluarga KD. (2) Menggali informasi dari KD terkait penerimaan status. (3) Memberikan informasi terkait HIV AIDS bagaimana penularannya dan pencegahannya, termasuk prosedur layanan dan pengobatan. (4) Kunjungan ke rumah KD (Home Visit)

untuk memantau KD dalam kepatuhan berobat sekaligus melibatkan keluarga dalam pengawasan meminum obat. (5) Mensosialisasikan kepada keluarga ataupun orang terdekat KD agar tidak memberikan stigma maupun diskriminasi kepada KD. (6) Memberikan dukungan kepada KD lama di layanan maupun melalui telepon terkait progres kepatuhan terapi ARV maupun keluhan-keluhan yang di rasakan.



Pendampingan kepada klien Dampingan dalam kepatuhan terapi ARV

Selain pendampingan yang dilakukan Pendukung Sebaya Yayasan Medan Plus juga melakukan pertemuan dengan Klien Dampingan (KD) untuk memberikan penguatan terkait kepatuhan terapi ARV

bagi yang sudah terapi dan bagi yang belum terapi ARV di berikan penguatan/dukungan agar klien mau memulai terapi ARV. Kegiatan ini dilakukan di seluruh layanan dampingan Yayasan Medan Plus.

Advokasi



Aksi Damai di Gedung DPRD Propinsi Sumatera Utara

Tantangan dan hambatan dalam implementasi program sangat dirasakan dampaknya bagi sebuah gerakan baik individual, organisasi maupun lembaga. Seperti halnya Yayasan Medan Plus, hingga saat